

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Said. (1981), *Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Aparatur, Menjadi Analisis Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2004), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alwasilah, Chaedar. (2005), *Pokok Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ametembun, N.A. (1981). *Manajemen Kelas Penuntun Bagi Para Guru Dan Calon Guru*, Bandung: IKIP Bandung.
- Amri, Sofan. (2013), *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Arifin. (1991), *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009), *Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: Power Books (IHDINA).
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sange.
- Dalyono. (2001), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah dkk. (1995), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. (2009), *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2003), *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.
- Djamarah, Saiful Bahri. (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson., at. all. (1992), *Organization and Management: Behavior, Structure, Process*, Plano: Business Publication.
- Gordon, Thomas. (1990), *Guru yang Efektif: Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas*, Jakarta: Rajawali.

- Gunarto. (2007), *Psikologi Pendidikan & Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, Oemar. (2004), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. (2008), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handyaningrat, Soewarno. (1983), *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung.
- Hasan, Chalidjah. (2000), *Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Imran, Ali. (1996), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Iskandar, Yul. (2004), *Tes Bakat, Minat, Sikap dan Personaliti MMPI-DG*, Jakarta: Yayasan Dharma Graha.
- Janawi. (2012), *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta.
- Komaruddin. (1994), *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-2*, Jakarta: Bina Aksara.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Masnur, Muslich. (2007), *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maspupah, Jejen. (2011), *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008), *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Murniasih. (2008), *Kiat Jitu Belajar Bermutu*, Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nasution, S. (2000), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Pasaribu, IL. dan Simanjuntak. (1983), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 Tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Priansa, Donni J. (2014), *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: CV Alfabeta.
- Priatno, Nanang dan Tito Sukamto. (2013), *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2009), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1991), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja.
- Ramayulis. (2002), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. (2009), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2004), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Conny. (1990), *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. (2004), *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2009), *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. (2000), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Syah, Muhibbin. (2013), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2008), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar. (2002), *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.
- Usman, Basyiruddin. (2002), *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahyudi, Imam. (2021), *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakatya.
- Yin, R. K. (2009), *Case Study Research Design and Methods* (4th ed. Vo). Sage Publication.
- Zamroni. (2000), *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf.



# UNIVERSITAS GALUH

## PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT  
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia  
E-mail : pascaunigal@gmail.com\_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH  
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG  
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)  
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang
- Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
  - Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat
- Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
  - Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
  - SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
  - Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
  - Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama

- Nama** : Dr. H. Enas, SE., MM  
**Jabatan** : Pembimbing I
  - Nama** : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd  
**Jabatan** : Pembimbing II
- Untuk membimbing Tesis mahasiswa :
- Nama** : Imam Kuswanto  
**NIM** : 82362223017  
**Judul** : Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik (Studi di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.



Ditetapkan di : Ciamis  
Pada tanggal : 28 Desember 2023

Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si  
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Rektor Universitas Galuh
- Yang bersangkutan
- Arsip



# UNIVERSITAS GALUH

## PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT  
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia  
E-mail : pascaunigal@gmail.com\_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 053 /SP/AK/D/V/2015  
Lampiran : -  
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth  
Kepala Sekolah  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Imam Kuswanto  
NIM : 82362223017  
Program Studi : Administrasi Pendidikan  
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Efektivitas Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik (Studi di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

Tempat Penelitian : SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur.



Dr. H. Yat Rospia Brata, M.SI  
NIK 311 277 00 03



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI RAWAJAYA 04**  
**KECAMATAN BANTARSARI**  
Jl. S. Parman 19 Sitinggil Rawajaya Bantarsari  
Email : [sdn04rawajaya@gmail.com](mailto:sdn04rawajaya@gmail.com)  
**CILACAP**

Kode Pos 53258

**SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/020/K.02.34/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 053/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : DARYANTO, S.Pd.
2. NIP : 19720201 199603 1 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Rawajaya 04

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : IMAM KUSWANTO
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 09 Agustus 1984
3. NIM : 82362223017
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“EFEKTIVITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 02 Februari 2024

Kepala Sekolah,



**DARYANTO, S.Pd.**

NIP. 19720201 199603 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI RAWAJAYA 04**  
**KECAMATAN BANTARSARI**  
Jl. S. Parman 19 Sitinggil Rawajaya Bantarsari  
Email : [sdn04rawajaya@gmail.com](mailto:sdn04rawajaya@gmail.com)  
**CILACAP**

Kode Pos 53258

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/029/K.02.34/15

Berdasarkan Surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 053/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : DARYANTO, S.Pd.
2. NIP : 19720201 199603 1 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Rawajaya 04

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : IMAM KUSWANTO
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 09 Agustus 1984
3. NIM : 82362223017
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“EFEKTIVITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 03 April 2024  
Kepala Sekolah

**DARYANTO, S.Pd.**  
NIP. 19720201 199603 1 001

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Kompetensi Pedagogik Guru	Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik	1. Efektivitas Pedagogik Guru meliputi: a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. b. Pemahaman terhadap siswa. c. Pengembangan kurikulum atau silabus. d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. e. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. f. Evaluasi hasil belajar	a. Guru b. Kepala sekolah c. Pengawas d. Komite Sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru	Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar	1. Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	a. Guru b. Kepala sekolah c. Pengawas d. Komite Sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
	peserta didik				
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik	1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	a. Guru b. Kepala sekolah c. Pengawas d. Komite Sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Minat Belajar Peserta Didik	Minat Belajar Peserta Didik	1. Dorongan 2. Keinginan 3. Hasrat 4. Kecenderungan 5. Kemauan	a. Guru b. Kepala sekolah c. Pengawas d. Komite Sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

## PEDOMAN WAWANCARA

### EFEKTIVITAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

**Nama Informan** : \_\_\_\_\_

**Jabatan** : \_\_\_\_\_

**Hari, Tanggal** : \_\_\_\_\_

**Pukul** : \_\_\_\_\_

**Tempat** : \_\_\_\_\_

#### A. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

1. Bagaimana guru menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

---

---

---

---

---

2. Bagaimana guru menguasai pemahaman terhadap siswa dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

---

---

---

---

---

3. Bagaimana guru melakukan pengembangan kurikulum atau silabus dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

---

---

---

---

---

4. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

---

---

---

---

---

5. Bagaimana guru melakukan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

---

---

---

---

---

6. Bagaimana guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

---

---

---

---

---

**B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

1. Apa hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

---

---

---

---

---

**C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar

peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten  
Cilacap?

---

---

---

---

---

**D. Minat Belajar Peserta Didik**

1. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari dorongan belajar?

---

---

---

---

---

2. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari keinginan belajar?

---

---

---

---

---

3. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari hasrat belajar?

---

---

---

---

---

4. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari kecenderungan belajar?

---

---

---

---

---

5. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari kemauan belajar?

---

---

---

---

---

## LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

**Nama Informan** : \_\_\_\_\_

**Jabatan** : \_\_\_\_\_

**Hari, Tanggal** : \_\_\_\_\_

**Pukul** : \_\_\_\_\_

**Tempat** : \_\_\_\_\_

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik	1. Efektivitas Pedagogik Guru meliputi: a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. b. Pemahaman terhadap siswa. c. Pengembangan kurikulum atau silabus. d. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. e. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. f. Evaluasi hasil belajar	
2	Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik	1. Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	
3	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam	1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
	efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik	untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	
4	Minat Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan</li> <li>2. Keinginan</li> <li>3. Hasrat</li> <li>4. Kecenderungan</li> <li>5. Kemauan</li> </ol>	

## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
<b>A. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik</b>	
<p>1. Bagaimana guru menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas I terkait cara guru menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Begini Pak, untuk menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, saya sebagai guru dituntut untuk mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Sebagian besar rekan guru juga sudah linier dengan latar belakang pendidikannya. Guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Saya sudah berupaya melaksanakan hal tersebut saat kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. (GK.01)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru PAI pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2024 pukul 08.00 WIB di ruang guru yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Menurut pendapat saya, untuk menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, maka harus disadari bahwa guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>akademik dan intelektual merujuk pada sistem keahlian secara akademik dan intelektual. Sedangkan merujuk pada sistem pengolahan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Namun, realita di sekolah kami, guru yang belum berkualifikasi liner pun dijadikan guru kelas bahkan diberi tugas tambahan sebagai operator sekolah mengingat keterbatasan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan. (GK.08)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sepengetahuan saya, pemahaman wawasan dan landasan kependidikan berarti kemampuan seorang guru dalam memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Seorang guru juga dituntut agar mengajar materi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang keilmuan sehingga guru memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Namun, pada praktiknya guru yang belum liner dengan latar belakang pendidikannya pun dapat menjadi guru kelas karena kekurangan pendidik di sekolah. Seorang guru juga harus memiliki, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar agar materi pembelajaran yang diajarkan tidak salah tujuan. Dengan demikian akan meningkatkan minat belajar peserta didik. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, guru sudah cukup baik menguasai pemahaman wawasan atau landasan kependidikan mengingat hampir semua guru berlatar belakang pendidikan yang linier. Guru sudah menerapkan kegiatan sebagai berikut: a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. b) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut. c) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. d) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa. e) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar siswa. f) Guru memperhatikan respon siswa yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. Dengan melakukan kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. (PS.01)</p>
<p>2. Bagaimana guru menguasai pemahaman terhadap siswa dalam meningkatkan minat belajar peserta</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas II terkait cara guru menguasai pemahaman terhadap siswa dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
didik?	<p data-bbox="552 312 1135 340">hari Jumat tanggal 16 Februari 2024 pukul 08.00</p> <p data-bbox="552 376 1029 405">WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p data-bbox="633 439 1135 833">Terkait menguasai pemahaman terhadap siswa, maka guru harus memiliki pemahaman terhadap psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat. (GK.02)</p> <p data-bbox="552 870 1135 1024">Selanjutnya diungkapkan oleh Guru PJOK pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang guru yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1060 1135 1704">Seorang guru tidak terlepas dengan peserta didik, karena tujuan dari hasil pembelajaran adalah keberhasilan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan peserta didik. Seorang guru dituntut agar memiliki pemahaman terhadap psikologi perkembangan peserta didik, dan mengetahui latar belakang kepribadian peserta didiknya agar dapat melakukan pendekatan dan pemahaman yang benar. Apabila seorang guru dapat memahami peserta didiknya maka akan memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik mengalami masa-masa sulit atau sebuah masalah, menjadi tugas seorang guru agar memberikan bimbingan kepada peserta didik tersebut agar dapat melalui masa-masa sulit itu dengan benar dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dan tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Pemahaman terhadap peserta didik berarti kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik. Apabila seorang guru memiliki kemampuan tersebut maka akan memudahkan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. (GK.07)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Untuk menguasai pemahaman terhadap siswa, guru harus memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Memahami psikologi anak berguna agar guru dapat memberikan pendidikan yang baik untuk siswa. Selain itu dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan minat belajar peserta didik. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Perlu saya sampaikan bahwa guru harus memahami bahwa semua siswa dalam seluruh konteks pendidikan itu unik. Dasar pengetahuan tentang keragaman sangat penting dan termasuk perbedaan dalam kecerdasan, emosional, bakat, dan bahasa. Demikian juga seorang guru harus memperlakukan siswa dengan respek. Guru melakukan kegiatan sebagai berikut: a) Guru</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap siswa dikelasnya, b) Guru memastikan bahwa semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, c) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua siswa dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, d) Guru mencoba mengetahui penyimpangan perilaku siswa untuk mencegah perilaku tersebut merugikan siswa lain, e) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa, dan f) Guru memperhatikan siswa dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktifitas pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak di marginalkan seperti tersisihkan, diolok, minder. (PS.01)</p>
<p>3. Bagaimana guru melakukan pengembangan kurikulum atau silabus dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas III terkait cara guru melakukan pengembangan kurikulum atau silabus dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Kurikulum yang digaungkan saat ini adalah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah. Landasan utama perancangan Kurikulum Merdeka merupakan filosofi Merdeka Belajar yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara dan juga adanya perubahan sistem politik, sosial</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>budaya, ekonomi, serta teknologi yang berkembang pesat. Guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang sesuai dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah. Dalam menyusun kurikulum operasional dan ATP, satuan pendidikan diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya. (GK.03)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas VI pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pengembangan kurikulum/KOSP dan silabus/ATP adalah kemampuan seorang guru dalam mengembangkan kedua hal tersebut. Ketika seorang guru dapat mengembangkan kurikulum/KOSP dan silabus/ATP maka proses pembelajaran dapat berjalan dan berkembang pula kearah yang lebih baik. Kemampuan ini menuntut seorang guru agar kreatif dan memiliki tujuan yang berorientasi jauh kedepan. Apabila kurikulum/KOSP dan silabus/ATP dapat berkembang dengan baik maka hasilnya pun akan lebih baik. (GK.06)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pendidik dapat mengembangkan kurikulum yang diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik yang beragam di dalam satuan pendidikan. Di era sekarang Kurikulum Merdeka adalah perencanaan satuan bahan ajar yang telah melewati</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>penyaringan berbagai tahapan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan membebaskan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan membebaskan peserta didik dalam mencari sumber keilmuan. Sebagai fasilitator proses belajar peserta didik di kelas, pendidik perlu mengembangkan rencana pembelajaran, kemajuan pembelajaran (<i>learning progression</i>), dan asesmen yang dapat memberikan umpan balik efektif dan melibatkan peserta didik. Selain itu, guru mampu menyusun silabus/ATP sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum/KOSP dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Sebagai seorang pendidik dituntut mampu mengembangkan setiap kurikulum atau KOSP dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. Kita mengenal kurikulum merdeka yang merupakan bentuk reformasi baru dan merupakan gebrakan baru yang berfokus pada tranformasi budaya. Kurikulum merdeka ini pendekatan tidak melalui administratif saja, namun juga harus berorientasi pada pendekatan kepada anak sehingga diharapkan mampu membuat lulusan sesuai dengan pelajar Pancasila. Guru mampu menyusun silabus/ATP sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum/KOSP dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru melakukan kegiatan sebagai berikut: a) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum atau KOSP. b) Guru merancang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus/ATP untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, c) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, dan d) Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa, dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. (PS.01)</p>
<p>4. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV terkait cara guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Guru harus memiliki kemampuan merancang sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan didapat dari skenario yang direncanakan. Saat pelaksanaan pembelajaran, Guru menciptakan situasi belajar yang komunikatif, kreatif, aktif, dan menyenangkan. Memberikan ruang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya dan dapat dilatih dan dikembangkan. Bahkan dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi, serta membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="633 310 727 338">(GK.04)</p> <p data-bbox="553 373 1141 525">Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas V pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 559 1141 1700">Sebelum melakukan pembelajaran hendaknya seorang guru merancang pembelajaran yang akan dilakukan secara strategis dan matang, karena perancangan adalah setengah jalan menuju kesuksesan. Perancangan pembelajaran berarti kemampuan seorang guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang akan dikerjakan. Perancangan yang baik akan memperoleh hasil yang lebih baik pula. Dalam melaksanakan perancangan pembelajaran paling tidak mencakup tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi dan identifikasi program pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pemikiran baru dan komunikasi. Pelaksanaan pembelajaran ini diharapkan akan merangsang kesadaran masyarakat dalam menghadapi gejolak dalam kehidupan. Dalam hal ini guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Serta guru memberikan ruang agar anak dapat melaksanakan potensi dan kemampuan sehingga dapat dilatih dan dikembangkan. Selanjutnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Semakin majunya perkembangan zaman, menimbulkan teknologi baru yang bertujuan membantu dan memudahkan seseorang dalam menjalani kehidupannya. Begitu pula dengan teknologi pembelajaran, semakin mudahnya seseorang dalam mendapatkan materi pembelajaran. Hal tersebut menuntut agar seseorang dapat memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut. Begitu pula dengan seorang guru, dituntut</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dapat memanfaatkan teknologi tersebut agar memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran. (GK.05)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumberdaya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang timbul. Saat pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksud untuk mempermudah atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Meskipun demikian, kecanggihan teknologi pembelajaran bukan satu-satunya syarat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, karena bagaimanapun canggihnya teknologi tetap saja tidak bisa diteladani. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Proses pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Selanjutnya, guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu guru juga harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa dan bersikap antusias dan positif. Bahasa yang empatik dan santun membuat suasana pelajaran lebih harmonis. Dalam proses belajar mengajar, komunikasi empatik, persuasif, dan menarik akan berdampak pada terjadinya proses pembelajaran yang konstruktif meningkatkan minat belajar peserta didik. (PS.01)</p>
<p>5. Bagaimana guru melakukan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas V terkait cara guru melakukan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Guru harus memiliki kemampuan membimbing anak, menciptakan wadah, bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki sesuai filosofi Merdeka Belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dihadapi anak dalam belajar, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Namun, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan motivasi peserta didik karena memiliki tingkat minat dan motivasi yang berbeda dengan yang lainnya. Tidak semua peserta didik sudah memiliki minat dan motivasi belajar yang baik, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran. (GK.05)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas IV pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di era Merdeka Belajar ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang merata bagi semua siswa. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan mampu memotivasi dan mendukung siswa untuk mencapai potensi belajar yang maksimal secara individual. Berkemampuan untuk membimbing peserta didik, menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengenali potensi yang ia miliki serta melatih dan mengembangkan potensi tersebut agar dapat diaktualisasikan dalam kehidupan. Seorang guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan cara mengadakan kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan, pemantapan, remedial serta bimbingan dan konseling. Namun, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik mengingat masih belum optimalnya kemampuan sebagai seorang konselor dan menguasai strategi menghadapi peserta didik. (GK.04)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 340 1141 557">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 588 1145 1704">Pembelajaran yang berdiferensiasi memupuk potensi peserta didik. Melalui diferensiasi, dapat memberikan jalan bagi setiap siswa untuk terlibat secara bermakna dengan kurikulum umum. Ketika kita menghormati perbedaan-perbedaan ini, kita tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga menciptakan rasa memiliki yang menumbuhkan harga diri dan kepercayaan diri. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan keterampilan, serta kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pengembangan diri juga bertujuan untuk menentukan bakat minat dari peserta didik. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar. Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pendidikan demi kepentingan anak didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Di sisi lain, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah seperti belum adanya ruangan khusus pemberian bimbingan kepada peserta didik, belum ada kegiatan yang melibatkan guru dalam meningkatkan kemampuan sebagai seorang konselor. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberi keleluasaan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Guru memfasilitasi pengembangan potensi anak didik berarti membantu pengembangan diri dan potensi yang dimilikinya. Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap siswa dan mengidentifikasi pengembangan potensi siswa melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa siswa mengaktualisasikan potensi mereka. Guru melakukan kegiatan sebagai berikut: a) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, b) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing, c) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis siswa, d) Guru secara aktif membantu siswa</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu, e) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa, f) Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing, dan g) Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan siswa dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan. Namun, masih ada hambatan di sekolah seperti guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah untuk pemberian bimbingan kepada peserta didik. (PS.01)</p>
<p>6. Bagaimana guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI terkait guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi: perancangan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran yang benar. (GK.06)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas III pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Evaluasi hasil belajar berarti kemampuan seorang guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar ini meliputi kepada perancangan, respon peserta didik, hasil belajar peserta didik, metode dan pendekatan belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian tes, tes kemampuan dan penilaian akhir. Guru dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah merencanakan penilaian yang tepat, pengukuran yang benar dan membuat kesimpulan dan solusi secara tepat. (GK.03)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tidak hanya fokus pada pengetahuan tapi dengan karakter siswa dan keterampilan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>siswanya. Untuk itu pada kurikulum yang sedang berjalan sekarang mengacu pada penilaian tersebut. Jadi peran evaluasi pembelajaran ini sangat penting bagi guru dan siswanya karena kita sebagai guru harus bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya dari mulai medianya, metodenya, strateginya dan pendekatan apa yang harus dipakai saat ada siswa yang kurang dalam memahami pembelajarannya. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Dalam proses penilaian, kemampuan yang dinilai adalah bagaimana guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran. Guru melakukan kegiatan sebagai berikut: a) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP, b) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, c) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/ kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan, d) Guru memanfaatkan masukan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dari siswa dan merefleksikanya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikanya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya, dan e) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Rawajaya 04 pada hari Sabtu tanggal 17 Februari 2024 pukul 13.30 WIB di ruang kepala sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari sudah cukup baik dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru walaupun masih ada yang perlu dioptimalkan lagi dalam pelaksanaannya agar lebih berkesinambungan. Kompetensi pedagogik guru dapat menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan kinerja mengajarnya karena di dalam melaksanakan mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Para guru sudah melakukan langkah-langkah yang cukup efektif dalam pengelolaan pembelajaran siswa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. (KM.01)</p>
<p><b>B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik</b></p>	
<p>1. Apa hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru PAI terkait hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>minat belajar peserta didik pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2024 pukul 08.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru yaitu masih ada peserta didik yang kurang menunjukkan minat dalam belajar seperti tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran dan kurang antusias memberikan respon saat diberikan pertanyaan oleh guru. Selain itu, masih ada guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu sehingga mempengaruhi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. (GK.08)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas VI pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Beberapa hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru adalah kompetensi pedagogik guru belum efektif dan masih ada kekurangan sarana dan prasarana untuk mata pelajaran tertentu seperti laboaratorium IPA dan laboratorium computer. Hal ini tentu berpengaruh kepada mutu pembelajaran maupun minat belajar peserta didik. (GK.06)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1141 464">pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 496 1141 1054">Menurut pengamatan saya, beberapa hambatan tersebut yakni kompetensi pedagogik guru belum efektif, hal ini karena guru masih cenderung hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan disibukkan dengan kegiatan administrasi pembelajaran yang juga dilakukan belum secara berkelanjutan dan holistik. Selain itu, masih ada guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu sehingga mempengaruhi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan masih ada peserta didik yang kurang menunjukkan minat dalam belajar seperti tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran dan kurang antusias memberikan respon saat diberikan pertanyaan oleh guru. (KS.01)</p> <p data-bbox="552 1087 1141 1239">Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1271 1141 1614">Hambatan yang dihadapi dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru yaitu masih ada kekurangan sarana dan prasarana untuk mata pelajaran tertentu, kompetensi pedagogik guru belum efektif, hal ini karena guru masih cenderung hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan disibukkan dengan kegiatan administrasi pembelajaran, dan masih ada peserta didik yang kurang menunjukkan minat dalam belajar. (PS.01)</p> <p data-bbox="633 1646 1141 1677">Sejalan dengan pendapat Komite Sekolah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, beberapa hambatan yang dihadapi antara lain: kinerja guru masih belum optimal terutama penerapan kompetensi guru belum sesuai dengan harapan dan masih ada peserta didik yang kurang menunjukkan minat dalam belajar. Harapan kami selaku komite sekolah adalah meningkatnya kemampuan seorang guru untuk memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan siswa, dan mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mewujudkan potensi siswa. Bahkan dengan adanya Program Guru Penggerak diharapkan guru yang mampu menggerakkan seluruh elemen di lembaga sekolah dalam inovasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, maupun masyarakat setempat. (KM.01)</p>
<p><b>C. Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Efektivitas Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik</b></p>	
<p>1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Negeri Rawajaya 04 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas II terkait upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam efektivitas kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, untuk meningkatkan minat dalam belajar peserta didik melalui penerapan konsep dari Merdeka Belajar yaitu memberikan pilihan pada siswa untuk</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang interaktif. Sedangkan guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu perlu diatasi dengan memotivasinya melanjutkan pendidikan yang linier dan memfasilitasi peningkatan kompetensinya dengan melalui pelatihan guru, terlibat secara aktif dalam berbagai KKG atau kegiatan Pendidikan lainnya. (GK.02)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas IV pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru maka perlu mengikuti organisasi keguruan misalnya Kelompok Kerja Guru (KKG) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam kelompoknya masing-masing, menyatukan terhadap kekurangan konsep makna dan fungsi pendidikan serta pemecahannya terhadap kekurangan yang ada. Disamping itu juga untuk mendorong guru melakukan tugas dengan baik, sehingga mampu membawa mereka kearah peningkatan kompetensinya. Sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana melalui perencanaan dengan mengadakan analisis tentang mata pelajaran apa saja yang membutuhkan sarana dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran, serta penggunaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses belajar</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="633 310 841 338">mengajar. (GK.04)</p> <p data-bbox="553 382 1141 597">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 630 1141 1311">Supaya kompetensi pedagogik guru efektif, maka guru mengikuti organisasi keguruan misalnya Kelompok Kerja Guru (KKG) dan memfasilitasi penataran/pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru. Selain itu, adanya supervisi kepala sekolah dan pengawas yang bertujuan untuk pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan para guru. Bagi guru yang latar belakang pendidikannya belum linier dengan bidang yang diampu maka dimotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang linier dan memfasilitasi peningkatan kompetensinya dengan melalui pelatihan guru. Untuk meningkatkan minat dalam belajar peserta didik maka diterapkan pembelajaran yang berpihak kepada siswa yaitu memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang interaktif. (KS.01)</p> <p data-bbox="553 1344 1141 1500">Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1532 1141 1683">Untuk mengatasi hambatan, maka sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana melalui perencanaan, penggunaan, pengawasan, dan pelaporan disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses belajar</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mengajar. Sedangkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru maka guru mengikuti KKG dan memfasilitasi penataran/pelatihan guru. Untuk meningkatkan minat dalam belajar siswa maka memberikan pelajaran sesuai minat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang interaktif. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite Sekolah pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Untuk meningkatkan kinerja guru terutama penerapan kompetensi guru maka guru mengikuti KKG dan memfasilitasi penataran/pelatihan guru. Sedangkan untuk meningkatkan minat dalam belajar peserta didik maka diterapkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan suatu metode yang dapat di gunakan untuk merangsang kembali daya piker dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang di lakukan siswa dan guru dapat berjalan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. (KM.01)</p>
<b>D. Minat Belajar Peserta Didik</b>	
<p>1. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari dorongan belajar?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru PAI terkait minat belajar peserta didik ditinjau dari dorongan belajar pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2024 pukul 08.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, minat belajar peserta didik ditinjau dari dorongan belajar di sekolah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kami sudah cukup baik. Dorongan belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (GK.08)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Minat belajar peserta didik ditinjau dari dorongan belajar secara umum sudah cukup baik. Saya mengamati mereka sebagai insan pembelajar terlihat dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, semangat belajar tinggi, dan menyukai ilmu pengetahuan baru. Di setiap ruang kelas ada pojok baca dan di taman sekolah ada gasebo tempat baca yang biasa dimanfaatkan siswa membaca. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, secara umum minat belajar peserta didik ditinjau dari dorongan belajar di SDN Rawajaya 04 sudah cukup baik. Program literasi sudah dijalankan sesuai Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang mewajibkan para siswa untuk membaca buku minimal 15 menit sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar di sekolah setiap</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	hari. (PS.01)
<p>2. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari keinginan belajar?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru PJOK terkait minat belajar peserta didik ditinjau dari keinginan belajar pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, minat belajar peserta didik ditinjau dari keinginan belajar di sekolah kami sudah cukup baik. Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. (GK.07)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Minat belajar peserta didik ditinjau dari keinginan belajar secara umum sudah cukup baik. Dengan demikian keinginan belajar merupakan salah satu faktor utama. Minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. (KS.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, secara umum minat belajar peserta didik ditinjau dari keinginan belajar di SDN Rawajaya 04 sudah cukup baik. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran merupakan bentuk minat belajar karena keinginan peserta didik sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain. (PS.01)</p>
<p>3. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari hasrat belajar?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV terkait minat belajar peserta didik ditinjau dari hasrat belajar pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, minat belajar peserta didik ditinjau dari hasrat belajar di sekolah kami sudah cukup baik. Hasrat untuk belajar artinya ada unsur kesengajaan dalam belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik. (GK.06)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Minat belajar peserta didik ditinjau dari hasrat</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>belajar secara umum sudah cukup baik. Salah satu indikator motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, yaitu siswa yang mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh. Hal ini yang terus kami budayakan di sekolah dalam bentuk Program GLS (Gerakan Literasi Sekolah). (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, secara umum minat belajar peserta didik ditinjau dari hasrat belajar di SDN Rawajaya 04 sudah cukup baik. Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. (PS.01)</p>
<p>4. Bagaimana minat belajar peserta didik ditinjau dari kecenderungan belajar?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas V terkait minat belajar peserta didik ditinjau dari kecenderungan belajar pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, minat belajar peserta didik ditinjau dari kecenderungan belajar di sekolah kami sudah cukup baik. Kecenderungan belajar adalah kebiasaan, tindakan, atau keyakinan pembelajaran yang khas atau berulang. Lebih lanjut, gaya belajar adalah preferensi dan kecenderungan seseorang dalam menerima, memproses, dan mengingat informasi. (GK.05)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Minat belajar peserta didik ditinjau dari kecenderungan belajar secara umum sudah cukup baik. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, mengenali dan memahami kecenderungan belajar siswa menjadi kunci utama dalam menyusun pendekatan pembelajaran yang efektif. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan preferensi masing-masing yang mempengaruhi cara mereka menyerap informasi, berinteraksi dengan materi pelajaran, dan mengembangkan pemahaman. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, secara umum minat belajar peserta didik ditinjau dari kecenderungan belajar di SDN Rawajaya 04 sudah cukup baik. Para siswa lebih memprioritaskan belajar sebagai kebiasaan yang melekat khususnya di sekolah. Penting bagi pendidik untuk mengenali variasi gaya belajar dan mengadopsi strategi pengajaran yang beragam untuk mengakomodasi kebutuhan siswa. Kombinasi berbagai metode pengajaran dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki peluang untuk belajar secara efektif sesuai dengan gaya belajar mereka. (PS.01)</p>
5. Bagaimana minat belajar peserta didik	Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>ditinjau dari kemauan belajar?</p>	<p>terkait minat belajar peserta didik ditinjau dari kemauan belajar pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Menurut pendapat saya, minat belajar peserta didik ditinjau dari kemauan belajar di sekolah kami sudah cukup baik. Kemauan belajar merupakan salah satu atribut <i>soft skill</i> yang dihasilkan dari proses belajar. Kemauan memegang peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong belajar, sebaliknya tidak ada kemauan dapat memperlemah belajar. (GK.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Minat belajar peserta didik ditinjau dari kemauan belajar secara umum sudah cukup baik. Secara umum, <i>learnability</i> atau kemauan belajar adalah keinginan seseorang untuk terus belajar di tengah-tengah perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, kemauan belajar merupakan kemauan seseorang untuk bertahan pada komitmen belajar yang telah dibuatnya. Kemauan belajar dapat menumbuhkan budaya belajar. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kantor pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, secara umum minat belajar peserta didik ditinjau dari kemauan belajar di SDN Rawajaya 04 sudah cukup baik. Belajar akan dilakukan terus menerus sampai akhir hayat. Belajar secara terus menerus merupakan proses belajar yang berkelanjutan dan tidak akan terputus. Seseorang akan terus mencari informasi atau ilmu yang didapatkan karena ilmu akan terus berkembang secara terus menerus. Dengan demikian seseorang yang memiliki kemauan belajar maka dengan sendirinya akan belajar terus menerus sehingga dapat mengembangkan dirinya agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite Sekolah pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Secara umum minat belajar peserta didik di SDN Rawajaya 04 sudah cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari perhatian, rasa suka keterkaitan individu atau seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan partisipasi dan keaktifan dalam belajar para siswa. Pendidik dalam mengajar juga sudah cukup baik membangkitkan minat belajar siswa dengan cara memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat, memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu, dan membantu memenuhi kebutuhan siswa. (KM.01)</p>

**FOTO KEGIATAN**  
**KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 1 Pemberitahuan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Rawajaya 04



Gb. 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Rawajaya 04

**FOTO KEGIATAN**  
**KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 3 Wawancara dengan Pengawas



Gb. 4 Wawancara dengan Guru Kelas 5

**FOTO KEGIATAN**  
**KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 5 Wawancara dengan Guru Kelas 4



Gb. 6 Wawancara dengan Guru Kelas 6

**FOTO KEGIATAN**  
**KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 7 Wawancara dengan Guru Kelas 1



Gb. 8 Wawancara dengan Guru Kelas 3

**FOTO KEGIATAN**  
**KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 9 Wawancara dengan Guru Kelas 2



Gb. 10 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PJOK

**FOTO KEGIATAN**  
**KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

---



Gb. 11 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Gb. 12 Wawancara dengan Komite Sekolah SDN Rawajaya 04

**FOTO KEGIATAN  
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

---



Gb. 1 Guru menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 2 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

**FOTO KEGIATAN**  
**KELOMPOK KERJA GURU (KKG) GUGUS DEWI SARTIKA**

---



Gb. 1 Sarana dan Prasarana KKG



Gb. 2 Pelaksanaan Kegiatan KKG

### KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Pengawas	PS.01
2	Kepala Sekolah	KS.01
3	Guru Kelas I	GK.01
4	Guru Kelas II	GK.02
5	Guru Kelas III	GK.03
6	Guru Kelas IV	GK.04
7	Guru Kelas V	GK.05
8	Guru Kelas VI	GK.06
9	Guru PJOK	GK.07
10	Guru PAI	GK.08
11	Komite Sekolah	KM.01



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI RAWAJAYA 04**

Alamat : Jl. S. Parman 19 Sitinggil

**PENILAIAN KINERJA GURU  
(PKG)**

**TAHUN 2023**

**Masa Penilaian : Januari - Desember 2023**

Nama : .....  
NIP : .....  
Tempat, tanggal lahir : .....  
Pangkat, Golongan Ruang : ....., .....  
Unit Kerja : SD NEGERI RAWAJAYA 04  
Korwil Bidik Kecamatan : Bantarsari  
Kabupaten : Cilacap  
Propinsi : Jawa Tengah

**Untuk naik ke golongan ...../.....**

## BIODATA GURU YANG DINILAI

Nama	:	
NIP	:	.....
Nomor Seri Karpeg	:	0
NUPTK/NRG	:	0
Tempat, tanggal lahir	:	.....
Pangkat /Golongan Ruang	:	.....
Terhitung Mulai Tanggal	:	0
Pendidikan terakhir, jurusan	:	0
TMT sebagai Guru	:	0
Masa kerja	:	0
Jabatan	:	0
Nama sekolah	:	SD NEGERI RAWAJAYA 04
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:	0
Alamat sekolah	:	Jl. S. Parman 19 Sitinggil
Desa / Kelurahan	:	Rawajaya
Kecamatan	:	Bantarsari
Kabupaten/kota	:	Cilacap
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp / Fax	:	0
Program Keahlian yang diampu	:	0
Periode penilaian	:	0
Tahun penilaian	:	2018
Tempat dan tgl. Penilaian	:	Cilacap, 31 Desember 2023
Nama Guru penilai	:	0
NIP	:	0
Nama Kepala Sekolah	:	0
NIP	:	0
Pengajuan angka kredit		
Dari Golongan	:	0
Naik ke golongan	:	...../.....
Jumlah jam mengajar	:	0

**Format 3**

**REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN**

- a. Nama : .....
- N I P : .....
- Tempat/Tanggal Lahir : .....
- Pangkat/Jabatan/Golongan : ..... / 0 / .....
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI RAWAJAYA 04
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan ( Desa ) : Rawajaya
- Kecamatan : Bantarsari
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian	Formatif		Tahun :
	Sumatif		2023
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
<b>A.</b>	<b>Pedagogik</b>	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
<b>B.</b>	<b>Kepribadian</b>	
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
<b>C.</b>	<b>Sosial</b>	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
<b>D.</b>	<b>Profesional</b>	
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
<b>Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)</b>		<b>49</b>

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

**Format 4**

**FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU KELAS/MATA PELAJARAN**

- a. Nama : .....
- N I P : .....
- Tempat/Tanggal Lahir : .....
- Pangkat/Jabatan/Golongan : ..... / 0 / .....
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI RAWAJAYA 04
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan ( Desa ) : Rawajaya
- Kecamatan : Bantarsari
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

<b>Nilai PK GURU Kelas/Mata Pelajaran</b>	49
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0 – 100 sesuai Permenneq PAN & RB No. 16 Tahun 2009 dengan rumus :  $\text{Nilai PKG ( 100 )} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100$	87,50
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya	Baik 100 %
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini.  $\text{Angka kredit Satu tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times \frac{\text{JM}}{\text{JWM}} \times \text{NPK}}{4}$	12,50

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

## GRAFIK PKG

Nama Guru

: .....

NIP

: .....

# Grafik Kinerja



### Kompetensi yang dinilai

1	Mengenal karakteristik peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3	Pengembangan kurikulum Jenis dan cara menilai.
4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik Jenis dan cara menilai.
5	Memahami dan mengembangkan potensi Jenis dan cara menilai.
6	Komunikasi dengan Peserta Didik Jenis dan cara menilai.
7	Penilaian dan Evaluasi Jenis dan cara menilai.
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Jenis dan cara menilai
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

### Konversi Nilai Kinerja Hasil PKG ke Angka Kredit

<b>Nilai Hasil PKG Pembelajaran (skala 14-56)</b>	<b>Nilai Hasil PKG BK/Konselor (skala 17-68)</b>	<b>Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009 (skala 0-100)</b>	<b>Sebutan</b>	<b>Prosentase Angka Kredit yang Diperoleh</b>
51 – 56	62 – 68	91 – 100	Amat baik	125%
42 – 50	52 – 61	76 – 90	Baik	100%
34 – 41	41 – 51	61 – 75	Cukup	75%
28 – 33	34 – 40	51 – 60	Sedang	50%
≤ 27	≤ 33	≤ 50	Kurang	25%

Sumber: Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009

### KRITERIA PREDIKAT NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Interval	Predikat	Keterangan
1.	$85 < n \leq 100$	A	Amat Baik
2.	$70 < n \leq 85$	B	Baik
3.	$55 \leq n \leq 70$	C	Cukup
4.	$< 55$	D	Kurang

Sumber: Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016

## RIWAYAT HIDUP PENELITI



### Identitas Peneliti

- Nama lengkap : IMAM KUSWANTO
- Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 9 Agustus 1984
- Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
- Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
- NIM : 82362223017
- Alamat Rumah : Dusun Rawakeling RT. 005 RW. 001  
Desa Rawajaya Kec. Bantarsari, Kab. Cilacap
- Riwayat Pendidikan :
- a. SD Negeri Kroya 06 : 1996
  - b. SLTP Negeri 1 Kroya : 1999
  - c. SMU Negeri 1 Kroya : 2002
  - d. D2 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2007
  - e. S1 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2011
- Riwayat Pekerjaan :
- a. Guru :
    - SD Negeri Bulaksari 07 : (2005 s.d 2009)
    - SD Negeri Rawajaya 02 : (2010 s.d Sekarang)
- Riwayat Keluarga :
- a. Nama Istri : Elvi Tri Cahyanti, S.Pd
  - b. Nama Anak : 1. Hafidz Ashar Baktiar  
2. Hanindya Aysha Rafanda